

# **SIMBOL DAN MAKNA TARI JEPIN PESAWAT TERBANG DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT**

**Ciprilia Dian Trismidita, Imma Fretisari, Asfar Muniir**  
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak  
E-mail: [ciplyadian@gmail.com](mailto:ciplyadian@gmail.com)

## **Abstract**

*This research was motivated to learn about symbols and meanings of dance jepin Aircraft. The purpose of this study was. To describe the symbol and meaning of dance jepin Pesawat Terbang In Kota Pontianak Kalimantan Barat. Descriptions of the contribution of research results in junior high school level learning unit. The method used was descriptive method with qualitative terms and use etnokoreologi approach, with the data source Juhermi Tahir Anwar Djafar who knows about symbols and meanings of dance jepin Pesawat Terbang. The data that was collected using observation, interview and documentation. validity of data in the form of triangulation sumber. Tari jepin Pesawat Terbang there is some movement, which has meaning and symbols. Step bekayuh bekayuh presents symbols and meanings that the dancers began to enter on the left and right of the stage. Motion stunted step Delivers fast symbols and motion stunted step Delivers fast symbol. Motion unusual step of walking and presenting symbols have meaning that life must have humility in the mix and behave. The sliding motion sewing needle presents symbols and meaning of human life should be lived with a view not to be affected straight bad things. Motion hanging step presents symbols and meanings that hang in life must be dependent to the one God and fellow human beings.*

**Keywords: Dancing jepin Pesawat Terbang, meanings, symbols**

## **PENDAHULUAN**

Tari merupakan bagian dari sebuah kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat yang dapat menjadi identitas dan bagian dari kehidupan bermasyarakat. Tari tidak hanya dapat dilihat dari keindahan dalam pertunjukannya saja, tari juga dapat dilihat dari bentuk, fungsi dan simbol, serta makna gerak yang digunakan dalam tari tersebut. Didalam tari gerak bukan ditujukan hanya untuk memberi kesan keindahan tetapi juga untuk menyampaikan maksud dan makna dalam suatu tarian. Gerak yang biasa digunakan dalam tari bermacam ragam nama dan bentuk, contohnya gerakan pada tari melayu yaitu langkah tari, lenggang dan joget. Pada tari Jepin Pesawat Terbang juga menggunakan beberapa gerak pada tarian melayu dan Tari Jepin Pesawat Terbang terdapat simbol-simbol yang membentuknya baik dalam bentuk simbol gerak tari yang terkandung akan makna, nilai dan norma-norma kehidupan.

Tari Jepin Tali Pesawat Terbang merupakan satu diantara bentuk kesenian Tarian Tradisional yang berada di daerah Kabupaten Kubu Raya yaitu di Kecamatan Teluk Pakedai pada tahun 1930. Tarian ini terakhir ditampilkan pada tahun 1940. Pada saat ini Tari Jepin Tali Pesawat Terbang telah berkembang di Kota Pontianak oleh Bapak Yusuf Dahyani pada tahun 1965. Tari Jepin Tali Pesawat Terbang ini diciptakan oleh tokoh masyarakat Teluk Pakedai yaitu Bapak Unggal Jais, Bapak Taibun, dan Bapak Paitam Dillah karena terinspirasi dari pesawat Jepang yang sering melintas di area langit Kubu Raya tepatnya di desa Teluk Pakedai.

Berdasarkan uraian tersebut alasan penulis memilih dan melakukan penelitian tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat karena tari Jepin Pesawat Terbang memiliki keunikan, dan apa yang terkait pada tari Jepin Pesawat Terbang sehingga menarik

perhatian peneliti dan menimbulkan rasa ingin tahu peneliti dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang Simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang. Alasan lain peneliti memilih tari Jepin Pesawat Terbang belum ada penelitian mengenai simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang, tidak semua pengapresiasi tari dapat memahami makna yang terkandung di dalam tari Jepin Pesawat Terbang jika hanya dilihat dari gerak tari saja. Dengan demikian peneliti menganggap perlu adanya upaya untuk mencari tahu lebih dalam tentang simbol dan makna dari tari Jepin Pesawat Terbang. Penelitian ini dilakukan agar tari Jepin Pesawat Terbang dapat dikenal dan diketahui makna yang terkandung dalam tari Jepin Pesawat Terbang dalam penampilan tari tersebut dan dapat dibagikan informasinya kepada generasi-generasi penerus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada uraian di atas, terdapat masalah dalam penelitian yaitu : 1. Bagaimana makna dan simbol tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat?. 2. Bagaimana kontribusi hasil penelitian dalam pembelajaran tingkat satuan SMP ?. Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan tentang informasi (data) apa yang akan. Adapun tujuan umum tersebut dapat dirumuskan ke dalam beberapa tujuan khusus sebagai berikut: 1. Mendeskripsikan simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat. 2. Pendeskripsian kontribusi hasil penelitian dalam pembelajaran tingkat satuan SMP.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut: (a) Manfaat Teoretis Mengembangkan ilmu pengetahuan seni tari tentang simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat serta media pengenalan kembali tentang kebudayaan yang berbentuk kesenian tradisi Tari Jepin Pesawat Terbang yang ada di Kota Pontianak Kalimantan Barat. (b). Manfaat Praktis Manfaat praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut. (1). Bagi Peneliti Sebagai bahan peneliti untuk

mengasah kemampuan dalam teori - teori yang didapat pada saat penelitian dan melatih diri peneliti dalam proses penelitian tentang simbol dan makna gerak Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi peneliti dalam upaya pemahaman tentang simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak sebagai karya tulis ilmiah khususnya di bidang seni tari. (2) Bagi Mahasiswa, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi atau kepustakaan yang akan dijadikan kajian informasi bagi para mahasiswa Universitas Tanjungpura khususnya mahasiswa Program Studi Seni Pertunjukan serta dapat dijadikan sebagai salah satu literatur dalam melakukan penelitian. (3). Masyarakat Kalimantan Barat dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Kalimantan Barat dapat melestarikan dan memahami simbol dan makna gerak dalam tari Jepin Pesawat Terbang, sehingga nilai-nilai sosial yang terkandung dalam gerak tari tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat serta menimbulkan minat atau rasa ingin tahu untuk mengapresiasi dan mempelajari kesenian yang ada di daerah setempat dan sebagai motivasi untuk menjaga dan melestarikan kesenian tari tradisi. (4) Bagi Sekolah Diharapkan dapat menjadi bahan ajar tentang tari daerah khususnya dalam mempelajari tari tradisi lokal di Kota Pontianak Kalimantan Barat. Penelitian ini dapat menjadi referensi di perpustakaan sebagai sumber pengetahuan tradisi lokal yang bisa dimanfaatkan oleh siswa (5) Bagi pelaku seni Diharapkan dapat memberikan ruang untuk melestarikan kembali tari Jepin Pesawat Terbang, serta dapat mengaktifkan aktivitas tokoh-tokoh dalam mempertahankan dan melestarikan tradisi atau warisan budaya yang ada agar dapat diwariskan ke generasi-generasi selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif atau deskripsi teori. Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi

objek yang diteliti pada saat melakukan penelitian (Sumanto, 2014: 179). Deskripsi teori merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku ) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan serta memaparkan secara deskripsi tentang simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

*Simbol dan Makna Tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat.* Penelitian menggunakan bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena metode yang tepat digunakan untuk pendeskripsian simbol dan menganalisis makna tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat mendeskripsikan data hasil penelitian secara apa adanya.

Pendekatan Penelitian adalah pendekatan etnokoreologi peneliti mengungkapkan simbol dan menganalisis tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat dengan gerak langkah bekayuh, langkah mengayun, langkah gencat, langkah sorong jarum, langkah biasa, langkah gantung, langkah mutar, langkah tahto, dengan gerak awal, gerak tengah, gerak akhir dan masing masing gerak memiliki makna. Pendekatan ini menerapkan ilmu dan teori-teori yang berkenaan dengan penelitian secara tekstual dan kontekstual tentang analisis makna dan simbol gerak tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Penelitian ini dilaksanakan ditempat berkembangnya Tari Jepin Tali Pesawat Terbang saat ini yaitu di daerah kota Pontianak. Alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena Narasumbernya adalah , Juhermi Tahir dan Anwar Djafar yang bertempat tinggal Di Kota Pontianak. Berikut denah tempat tinggal narasumber yang memberikan informasi mengenai Tari Jepin Tali Pesawat Terbang. Sumber data dalam penelitian Tari Jepin Tali Pesawat Terbang ini dipaparkan langsung oleh informasinya. Lokasi penelitian ini di Kota Pontianak. Untuk mendapatkan hasil

sumber data penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data dari hasil wawancara tentang Tari Jepin Pesawat Terbang. Adapun narasumber dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

(a) Juhermi Thahir umur 61 tahun, beliau merupakan seniman Tari tradisional yang berasal dari Kota Pontianak beliau merupakan salah satu seniman penerus Jepin Tali Pesawat Terbang di Kota Pontianak. (b). Anwar Djafar umur 47 tahun , merupakan seniman musik yang juga mengetahui tentang asal usul, sejarah tari, musik, maupun properti Tari Jepin Tali Pesawat Terbang .

Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut: (a). Observasi , Dalam hal ini saat peneliti melakukan pengumpulan data peneliti mengamati langsung informasi tentang tari Jepin Pesawat Terbang ini agar narasumber tidak merasa bingung dan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Simbol dan makna tari Jepin Pesawat Terbang . (b). Teknik observasi merupakan satu diantara teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung mengenai tari Jepin *Pesawat Terbang*. Tanggal 19 September 2018 peneliti melakukan observasi kembali kepada narasumber Juhermi Thahir untuk menanyakan tentang sejarah dan pelaku Tari Jepin Tali Pesawat Terbang. Kemudian di waktu yang berbeda peneliti menemui narasumber Anwar Djafar tanggal 1 Oktober 2018 untuk menanyakan informasi yang terkait, tentang tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak. Selanjutnya peneliti juga mengamati sebuah video tari Jepin untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait tentang gerak tari, properti, tata rias dan busana, iringan musik dan tempat pertunjukan yang digunakan untuk memperoleh data menjadi akurat. (c). Teknik Wawancara Menurut Murgiyanto (2014 : 119) mengatakan bahwa wawancara adalah pengajuan pertanyaan merupakan taktik sederhana untuk memperoleh informasi dalam penelitian lapangan. Wawancara dapat dilakukan secara formal

dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan, tetapi dapat dilakukan secara informal dalam suasana santai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

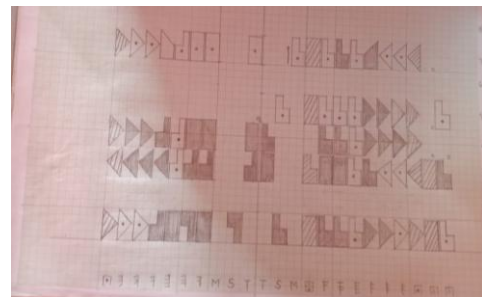
### Sejarah Tari Pesawat Terbang

Sejarah tari Jepin Pesawat Terbang tidak akan lepas dari siapa yang pertama memperkenalkan tari ini. Hal ini perlu dijelaskan agar dapat dipahami secara utuh bagaimana tari Jepin Pesawat Terbang ini hadir sebagai bagian dari kesenian tari di Kalimantan Barat, khususnya pada kesenian tari tradisional Kalimantan Barat. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh bapak Juhermi Thahir dan Bapak Anwar Djafar seniman dari Kota Pontianak, keberadaan tari Jepin Pesawat Terbang berkembang pada tahun 1930 di Teluk Pak Kedai. Pencipta pertama tarian ini tidak ada yang mengetahui siapa penciptanya, tapi menurut Bapak Juhermi Tahhir (wawancara 2 November 2019) pengembang pertama tarian ini adalah Alm. Unggal Jaiz dari Teluk Pak Kedai, dan pengembang lainnya yaitu Alm. Syarif Usman di Batu Layang, Alm. Kuyung di kalimas, Alm. Abdullah ,Alm Bakar umar di Sungai Jawi, Syarif Islam di Batulayang dan pengembang terakhir yaitu Juhermi Thahir dan M. Yusuf Dahyani di Pontianak.

### Simbol Gerak Tari Jepin Pesawat Terbang

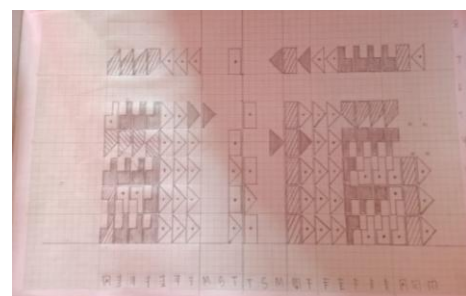
Setiap Manusia Pasti melalui gerak, baik itu gerak sederhana maupun gerak yang rumit atau memiliki keindahan dilakukan. Berikut ini merupakan deskripsi simbol gerak yang terdapat dalam tari Jepin Pesawat Terbang. Langkah Bekayuh Simbol gerak yang pertama disebut dengan langkah bakayuh adalah bekayuh . Langkah bekayuh dalam tarian Jepin Pesawat Terbang menyimbolkan bahwa penari mulai memasuki di bagian kiri dan kanan panggung. b. Langkah Mengayun Gerak mengayun kan badan menghadirkan simbol seperti mengayun, yang dilakukan dengan mengayunkan badan. Gerakan ini dikatakan simbol

mengayun seperti seseorang yang terombang ambing karena ombak dilaut yang mengayun ngayunkan badan. Ekspresi yang dihadirkan dalam gerak ini tenang dan menyenangkan. (c). Langkah Gencat Gerak langkah Gencat Menghadirkan simbol cepat. Pada gerak ini kaki kanan di depan dengan tumit menyentuh lantai, tangan kiri di depan dada dan tangan kanan lurus ke samping kanan sisi badan penari.



**Gambar 2 Notasi Langkah Gencat (Trismidia, 2020)**

(d).Langkah Biasa. Gerak Langkah biasa menghadirkan simbol berjalan, Desain atas yang digunakan adalah desain asimetris dan desain datar . (e). Langkah Gantung Gerak langkah gantung menghadirkan simbol menggantung, sebelum melakukan gerak langkah gantung penari terlebih dahulu melakukan gerakna langkah biasa setelah itu posisi badan penari berbalik dari posisi sebelumnya sehingga penari saling berhadapan kembali. Desain atas yang digunakan adalah desain asimetris dan desain tinggi.



**Gambar 1 Notasi Langkah gantung (Trismidia, 2020)**

(f). Langkah Tahto Gerakan langkah tahto menghadirkan simbol salam /pembuka.

Langkah tahto di tari Jepin *Pesawat Terbang* terdapat di tengah gerak dan akhir gerak tahto di bagian tengah mengarahkan pada gerak penghubung gerakan awal mengambil tali dengan menganyam tali, sedangkan tahto akhir mengarahkan gerakan telah selesai menganyam, dan membuka tali. Langkah ini merupakan satu contoh dari gerak maknawi, karena pada gerakan ini terdapat makna yang ingin disampaikan, yakni kegembiraan dan bahagia seseorang dalam menari. Gerak akhir pada tari Jepin *Pesawat terbang* merupakan gerakan penutup atau selesai mengikat tali dan gerak akan masuk ke dalam panggung. Pada gerakan akhir penari hanya menggunakan gerak hormat dan langkah bekayuh. Langkah bekayuh digerakkan sesudah Geraknya sama seperti gerak pada saat masuk ke panggung. Gerak hormat merupakan gerak maknawi yang merupakan penanda salam akan berakhirnya tarian tersebut. Elemen yang digunakan pada gerak hormat adalah level sedang.

### **Makna Gerak Tari Jepin Pesawat Terbang**

Tari Jepin Pesawat Terbang terdapat gerak yang menjadi simbol dan memiliki makna tertentu, yaitu langkah bekayuh, gerak mengayun, langkah gencat, langkah sorong jarum, langkah biasa, langkah tahto, langkah gantung, dan gerak salam. Dalam penelitian ini menggunakan notasi laban untuk menganalisis bentuk gerak dan memperjelas hitungan gerak tari tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan gerak menjadi gerak maknawi (*gesture*) dan gerak berpindah tempat (*locomotion*). Gerak menjadi simbol tersebut peneliti deskripsi menggunakan notasi laban. Berikut ini merupakan makna dari gerak bekayuh, gerak mengayun, langkah gencat, langkah sorong jarum, langkah biasa, langkah tahto, langkah gantung, dan gerak salam.

(a) Langkah Bekayuh Gerak langkah bekayuh merupakan gerak maknawi (*gesture*) yang bahwa gerak tangan yang seperti tangan mendayung ke kiri dan kaki kanan di depan dengan tumit menyentuh

lantai dan badan agak di condongkan ke kiri merupakan makna seperti hidup manusia yang bekerja keras untuk maju kedepan dalam mencapai impian. Pada langkah bekayuh desain atas yang digunakan adalah desain asimetris dan desain medium. Desain asimetris yang dihasilkan dari tangan yang ke kiri dan kaki kanan di depan dengan tumit menyentuh lantai dan badan agak di condongkan ke kiri menimbulkan kesan penuh kekuatan. Desain medium yang dihasilkan dari gerak mengayuh menimbulkan kesan yang penuh emosi.

(b) Gerak Langkah mengayun Gerak langkah mengayun merupakan gerak maknawi (*gesture*) dan termasuk gerak berpindah (*locomotion*) yang memiliki makna di dalam menjalani hidup ini harus mengikuti takdir yang di beri oleh Tuhan yang Maha Esa dan jangan terbuai oleh perilaku-prilaku buruk yang merugikan hidup manusia. melangkah ke depan dengan kaki kiri dahulu diikuti dengan kaki yang lainnya dengan badan diayunkan ke kanan dan ke kiri, posisi tangan mengayun mengikuti ayunan badan. Desain atas yang digunakan pada langkah mengayun adalah desain asimetris yang menimbulkan kesan lemah gemulai.

(c) Gerak Langkah Gencat Gerak langkah gencat adalah gerak maknawi (*gesture*) yang memiliki makna dalam mengambil suatu sikap atau keputusan dalam hidup harus cepat dan tidak bertele-tele. Pada langkah gencat kaki kanan di depan dengan tumit menyentuh lantai, tangan kiri di depan dada dan tangan kanan lurus ke samping kanan sisi badan penari. kaki kiri melangkah ke depan diikuti kaki kanan, gerakan kaki melangkah *double step*, badan agak sedikit condong ke depan.. Desain atas yang digunakan desain vertical yang menimbulkan gerak yang cepat dan lincah.

(d) Gerak langkah sorong jarum Gerakan ini merupakan gerak maknawi (*gesture*) yang memiliki makna hidup manusia yang harus dijalani dengan pandangan lurus agar tidak terpengaruh hal-hal buruk yang ingin menghampiri. kaki kanan diayunkan kedepan lalu berputar menghadap ke belakang di ikuti dengan badan. Posisi kedua tangan sedikit dibuka dan ditekuk sejajar didepan dada. Diayunkan ke atas dan ke bawah mengikuti

gerakan kaki pada saat berputar. Desain atas yang digunakan adalah desain asimetris yang desain medium dan desain sudut menimbulkan kesan kokoh dan kuat.(e).Gerak Langkah Biasa Gerakan ini merupakan gerak maknawi (*gesture*) yang memiliki makna bahwa dalam hidup harus memiliki rendah hati dalam bergaul dan bersikap. Desain atas yang digunakan adalah desain asimetris dan desain datar menghadirkan kesan tenang.(f) Gerak langkah Tahto Gerakan ini merupakan gerak maknawi (*gesture*) yang memiliki makna akan dimulainya menganyaman tali yang jatuh dari sisi bawah pesawat terbang. Gerakan ini memiliki makna lain dalam kehidupan yaitu sebagai salam dimana dalam memulai kehidupan harus bersalam salaman atau menjalin silaturahmi sesama manusia. Desain atas yang digunakan adalah , desain medium menimbulkan kesan emosi , desain tinggi dan desain asimetris menimbulkan kesan semangat

(g). Gerak Langkah Gantung Gerakan ini merupakan gerak maknawi (*gesture*) yang memiliki makna bahwa didalam hidup harus saling bergantung kepada Tuhan yang Maha Esa maupun sesama manusia. Pada Gerakan ini desain yang digunakan desain asimetris dan desain tinggi menimbulkan kesan kokoh dan tinggi. Tari Jepin Peswat Terbang merupakan tari yang diangkat dari peristiwa yang dialami oleh masyarakat pontianak pada jaman penjajah jepang, yang di dalamnya terdapat simbol dan makna yang dihadirkan berkaitan dengan jiwa sosial pada masyarakat Pontianak . Menurut Sumarjo (2014: 137) budaya perang adalah pola dua. Memisahkan segala hal, dan membiarkan pertentangan dalam konflik terus berlangsung. Konflik akan berakhir dengan kematian atau kehidupan. Pandangan demikian menjadikan berlangsungnya konflik atau perang pada suatu masyarakat sehingga budaya yang harus dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan suatu kedudukan walaupun harus berakhir kematian dan kehidupan .Gerakan tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak secara umum menggunakan gerakan kaki seperti berjalan biasa atau dengan berjalan cepat dan tangan yang seperti menggantung

menyimbolakan “ketergantungan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama Manusia ”. Ketergantungan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama Manusia menurut peneliti memiliki dua makna yang mengingatkan akan kematian dan kehidupan. Kematian manusia yang di takdirkan Tuhan dan kembali ke hadapan Tuhan dan kehidupan juga mengingatkan bahwa Tuhan yang membei kehidupan untuk saling peduli dan juga saling ketergantungan kepada Tuhan dan sesama manusia

### **Makna Pola Ikat Properti Tari Jepin Tali Pesawat Terbang di Kota Pontianak**

Tari Jepin Tali Pesawat Terbang menceritakan tentang rasa persatuan, dan kekuatan untuk menyemangati dan menghibur rakyat (penduduk). Tarian ini terinspirasi dari peristiwa yang pernah terjadi dari zaman dahulu. Kisah pesawat penjajahan Jepang yang sering melintas di area langit sekitar lingkungan tempat tinggal yang membuat tarian tersebut. Dibuatlah properti pesawat yang semirip mungkin pada zaman itu. Terdapat 4 pola ikat dalam tari tersebut yang menurut narasumber memiliki maksud tertentu (makna). Penelitian ini peneliti juga mendeskripsikan pola ikat dan juga gerak-gerak tari yang ada berhubungan dengan terjadinya pola ikat tersebut.(1) Pola Ikat Simpul Balik, menurut narasumber pola ini dimaknai dari suatu kebersamaan, kekuatan dan kesatuan. Filosofinya adalah bahwa setiap manusia yang ada di dunia harus memiliki jiwa persatuan dan kersamaan untuk saling membantu agar hidup kita selalu kuat dan tetap semangat untuk melewati berbagai lika-liku kehidupan sebagai makhluk individu dan makhluk social ciptaan Tuhan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pola ikat puting beliung pada Tari Jepin Tali Pesawat Terbang memiliki makna bahwa segala sesuatu yang berada di dunia ini baik-buruknya adalah kehendak/kekuasaan (kekuatan) yang datang dari Yang Maha Esa (*Satu*) yaitu Allah. Tari Jepin Tali Pesawat Terbang diciptakan awalnya hanya sebagai bahan bercandaan dan hiburan para kumpulan pemuda-pemuda setempat pada

massa itu. Suatu ketika ada pesawat penjajahan Jepang yang melintas di langit kemudian munculah ide untuk membuat sebuah tarian yang akan menjadi hiburan untuk rakyat. Awalnya yang berfungsi sebagai hiburan semata dengan masyarakat setempat namun seiring perkembangan zaman tarian tersebut berfungsi sebagai hiburan estetis. Terdapat properti pesawat dan tali yang berperan penting dalam Tari Jepin Tali Pesawat Terbang karena dari tali tersebutlah yang akan dimainkan penari untuk membuat pola-pola ikatan hingga menarik untuk dipertunjukkan. Tali diikat atau digulung pada bagian perut dalam pesawat hingga tanpa tampak sebelumnya. Pada saat tali yang di dalam perut pesawat tersebut jatuh ke bawah menurut narasumber hal itu sebagai simbol bom. Tali tersebut berjumlah lebih dari 1 yang berarti banyak bom yang dijatuhkan. Tali yang disimbolkan dengan penggambaran bom, karena posisi kain akan turun dari atas (ketinggian) badan pesawat yang itu menjadi salah satu menjadi ide dibuat Tari Jepin Tali Pesawat Terbang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data pada Bab IV maka dapat di simpulkan bahwa tari Jepin Pesawat Terbang berkaitan dengan kehidupan manusia berdasarkan sejarah dan struktur penyajian gerakannya. Berkaitan dengan kehidupan tersebut seperti pada saat lahir, menjalani kehidupan, dan kematian, hal tersebut juga terdapat pada Simbol dan Makna tari JepinPesawat Terbang. Dengan gerak tari Jepin Pesawat Terbang yaitu *langkah bekayuh, langkah mengayun, langkah gencat, langkah sorong jarum, langkah gantung dan Tahto*. Pada gerak ini mempunyai makna tersendiri bagi seorang penari, yakni memberikan makna rasa kegembiraan, serta suatu kesatuan, kekuatan, kekokohan dalam sebuah perkumpulan yang dapat memperat sebuah jalinan. saat menarikan tari Jepin ini, rasa tersebut tergambar pada gerakan-gerakan yang indah dan lincah saat dibawakan penari. Tari Jepin Pesawat Terbang juga memiliki nilai-nilai keagamaan kaitannya dalam kehidupan manusia Hal ini

tergambar dari makna pada gerak ,pola ikat pertama hingga akhir,syair lagu yang mana awalnya dari Tuhan maka akhirnya pun ke Allah artinya kita sebagai manusia selalu bergantung kepada Tuhan akan kembali kepada Tuhan.

### **Saran**

Berdasarkan hasila nalisis datadan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti berharap kepada pembaca untuk menanamkan rasa sosial pada diri sendiri, serta rasa kemanusiaannya terhadap lingkungan dan budaya tari tradisional. Peneliti berharap kepada pembaca untuk melestarikan serta menjaga kebudayaan daerah khususnya kebudayaan tari tradisional Kalimantan Barat. Maka peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti yang lainnya dalam meneliti masalah tari tradisional. Serta bagi guru mata pelajaran seni budaya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan menambah referensi dalam menyampaikan materi pembelajaran tari daerah setempat. Sehingga dapat member informasi siswa tentang pengetahuan tari daerah dan siswa dapat terus mempelajari dan melestarikan budaya yang ada di daerahnya sehingga dapat terus dipertahankan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Barger, AA. (2010). *Pengantar Semiotika Tanda- tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Dana, I.W. (1997). *Diktat Sejarah Tari*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia
- Davesa, Y. (2016). *Simbol Dan Makna Gerak Tari Pedang Dalam Upacara Ngayau Pada Masyarakat Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau*. Skripsi. Pontianak : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

- Hadi, Y.S. (2007). *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Hidajat, R. (2005). *Wawasan Seni Tari*. Malang : Jurusan Seni Desain Fakultas Sastra Universitas Malang
- Mawarni, R.R. (2017). “ *Struktur Penyajian tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak Kalimantan Barat*”. Pontianak : Fakultas Keguruan Universitas Tanjungpura
- Murgiyanto, S. (1992). *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Soedarsono, R.M. (1978). *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia
- Soedarsono, R.M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta : Balai Pustaka
- Soedarsono, R.M. (2001). *Metedeologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Bandung : MSPI
- Suanda, E.S. (2006). *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Nusantara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta